

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN
PAJAK PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
BIDANG KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:
Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2025**

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN
REPUTASI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN
PAJAK PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
BIDANG KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:
Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN PAJAK
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BIDANG
KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh :

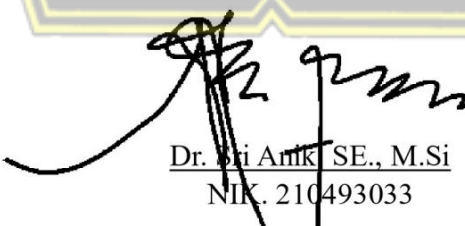
Ayu Maretha Mabrian

NIM : 31402200152

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 7 Juli 2025

Pembimbing,


Dr. Tri Anik SE., M.Si

NIK. 210493033

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN REPUTASI
AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN BIDANG KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

Disusun oleh:
Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 7 Juli 2025



Dr. Sri Anik, S.E., M.Si.
NIK. 210493033

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., IFP., AWP., Ph.D.
NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Maretha Mabrian

NIM : 31402200152

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Kesehatan yang Terdaftar DI BEI” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 7 Juli 2025



Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Maretha Mabrian

NIM : 31402200152

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi~~* dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Kesehatan yang Terdaftar DI BEI”** menyetujui menjadi milik hak Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola, dalam pangkalan data, dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 7 Juli 2025



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Maretha Mabrian', is written over a light blue grid background.

Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152

* Coret yang tidak perlu

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hidup bukan tentang menemukan dirimu, melainkan tentang menciptakan dirimu”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Ayah dan Ibu

Keluarga besar

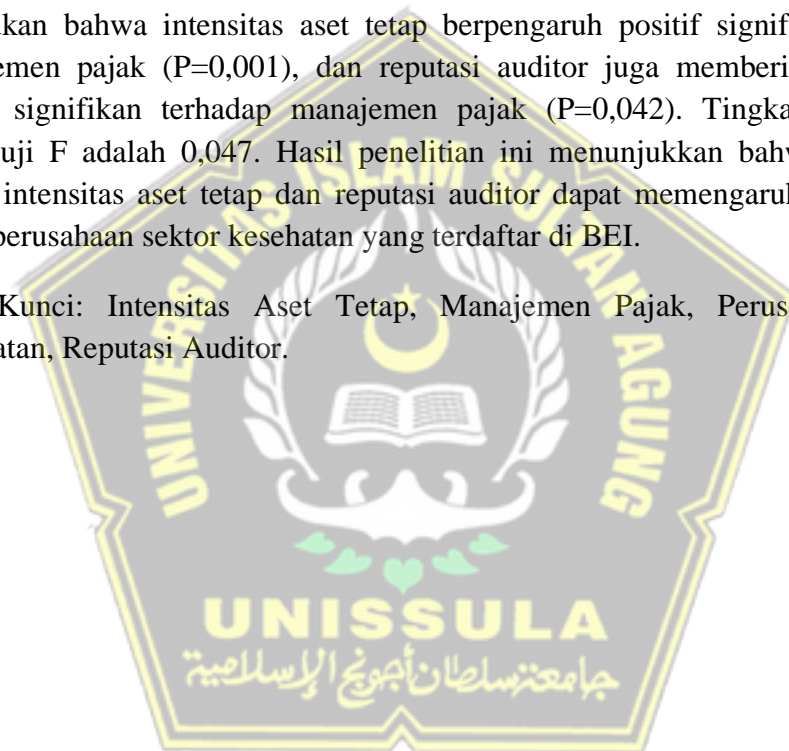
Sahabat dan teman-temanku



ABSTRAK

Isu terkait pengelolaan pajak perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan masih ada hingga kini. Faktor yang dianggap berpengaruh adalah tingkat intensitas aset tetap dan reputasi auditor. Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Tipe penelitian ini merupakan penelitian bersifat eksplanatori. Populasi dalam penelitian terdiri dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019-2024, dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang didapatkan adalah 60. Metode analisis data menggunakan uji t dan F. Pada uji t, ditemukan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak ($P=0,001$), dan reputasi auditor juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak ($P=0,042$). Tingkat signifikansi untuk uji F adalah 0,047. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara intensitas aset tetap dan reputasi auditor dapat memengaruhi manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

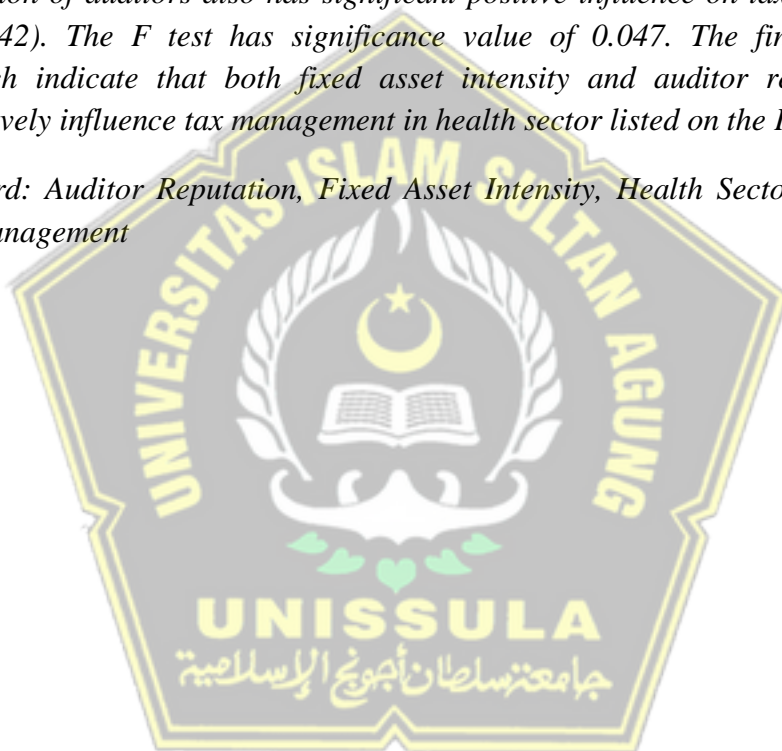
Kata Kunci: Intensitas Aset Tetap, Manajemen Pajak, Perusahaan Sektor Kesehatan, Reputasi Auditor.



ABSTRACT

Tax management Issues related in healthcare sector companies persist. That's a result of the impact of fixed asset intensity and auditor reputation. This research to assess impact of fixed asset intensity and auditor reputation on tax management within health sector listed on IDX. This research is explanatory. The population comprises health sector listed on the IDX from 2019 to 2024, the sample selection technique employed is purposive sampling, resulting in total of 60 samples. The analysis method used is t tests and F tests. The t test indicates that the intensity of fixed assets has significant positive impact on tax management ($P=0.001$), and the reputation of auditors also has significant positive influence on tax management ($P=0.042$). The F test has significance value of 0.047. The findings of this research indicate that both fixed asset intensity and auditor reputation can collectively influence tax management in health sector listed on the IDX.

Keyword: Auditor Reputation, Fixed Asset Intensity, Health Sector Companies, Tax Management



INTISARI

Intensitas aset tetap dalam penelitian ini diukur melalui rasio nilai aset tetap terhadap total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar porsi investasi perusahaan pada aset berwujud jangka panjang seperti tanah, bangunan, peralatan medis, dan fasilitas penunjang lainnya.

Reputasi auditor ditinjau dari status Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan, khususnya KAP yang berafiliasi dengan Big Four sebagai proksi kualitas audit. Manajemen pajak diukur menggunakan proksi Effective Tax Rate (ETR).

Data yang dipergunakan untuk penelitian kuantitatif ini berasal dari sumber sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020–2023. Sebanyak 60 sampel dikumpulkan dengan memakai pendekatan purposive sampling. Observasi Untuk menganalisis data, perangkat lunak SPSS dipakai untuk melaksanakan analisis regresi linier berganda.

Intensitas dan reputasi auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan lebih dipengaruhi oleh struktur aset dibandingkan faktor eksternal seperti reputasi auditor.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, alhasil penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Kesehatan yang Terdaftar DI BEI”. Penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Sarjana (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistiyo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., IFP., AWP., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Sri Anik, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi alhasil penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen serta staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan usulan penelitian skripsi ini.
5. Orang tua Penulis yang selalu memberikan dorongan mental dan spiritual, do’a dan kasih sayang yang tiada hentinya dan sangat berharga bagi penulis.

6. Teman-teman seperjuangan jurusan S1 Akuntansi dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian usulan penelitian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan usulan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dipunyai penulis. Penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun agar penyusunan riset ini lebih sempurna. Besar harapan penulis agar penulis ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis kepada semua pembaca.



Semarang, 7 Juli 2025

Ayu Maretha Mabrian
NIM. 31402200152

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Agensi	8
2.2 Variabel-Variabel Penelitian.....	9
2.2.1 Manajemen Pajak	9
2.2.2 Intensitas Aset Tetap	11
2.2.3 Reputasi Auditor.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis.....	17
2.4.1 Kerangka Penelitian	17
2.4.2 Pengembangan Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
3.6.4 Uji <i>Goodness of Fit</i>	29
3.6.5 Uji t Parsial.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Sampel.....	32
4.2 Statistik Deskriptif	33
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.2 Uji Multikolinieritas	35
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	36
4.3.4 Uji Autokorelasi	36
4.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	38
4.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	39
4.5 Uji t Parsial	40
4.6 Pembahasan	41
4.6.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI.....	41
4.6.2 Pengaruh Reputasi Auditor Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI.....	43
4.6.3 Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI	44
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	47
5.3 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian	32
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	36
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Linier Berganda	38
Tabel 4.9	Tabel Uji F Simulatan	39
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.11	Hasil Uji t Parsial	40



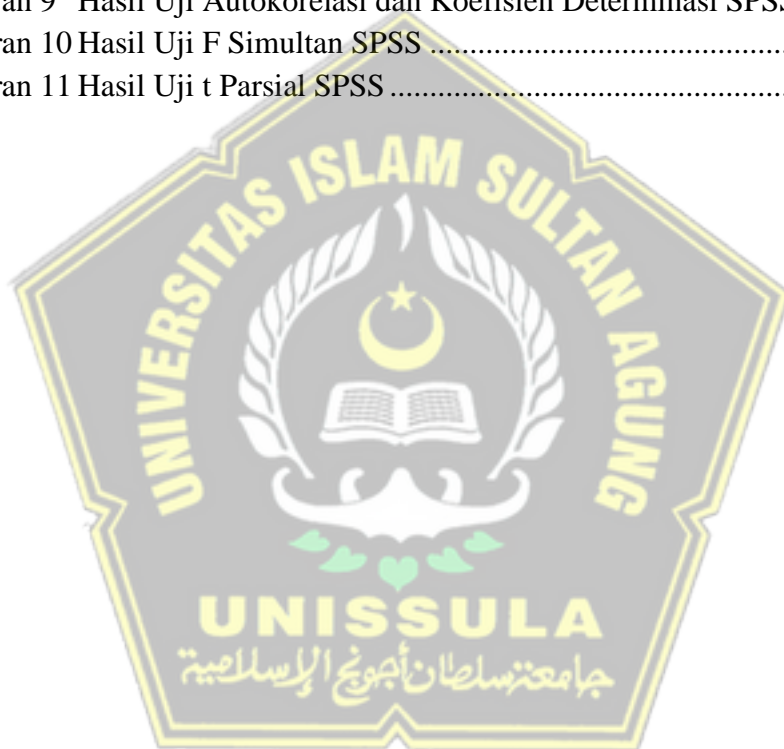
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	19
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan Di BEI	54
Lampiran 2	Manajemen Pajak (Y) Perusahaan Sektor Kesehatan di BEI	54
Lampiran 3	Data Intensitas Aset Tetap (X1) Perusahaan Sektor Kesehatan di BEI	56
Lampiran 4	Data Reputasi Auditor (X2) Perusahaan Sektor Kesehatan di BEI	57
Lampiran 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif SPSS	59
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas SPSS	59
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinieritas SPSS	59
Lampiran 8	Hasil Uji Glejser SPSS	60
Lampiran 9	Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi SPSS	60
Lampiran 10	Hasil Uji F Simultan SPSS	60
Lampiran 11	Hasil Uji t Parsial SPSS	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen pajak merupakan proses pengimplementasian seluruh fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam proses perpajakan (Heriana et al., 2023). Saat ini, banyak perusahaan yang memandang pajak sebagai beban yang mengurangi penghasilan perusahaan (Siregar & Khomsiyah, 2023). Di Indonesia masih banyak perusahaan yang belum mengaplikasikan manajemen pajak secara maksimal (Fadillah et al., 2023). Dalam penelitian Siregar dan Khomsiyah (2023) diketahui terdapat perusahaan di Indonesia melakukan penghindaran pajak sehingga harus membayar kekurangan pajak sebesar 49,24 miliar. Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 yang berisi Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib orang pribadi maupun badan kepada negara yang sifatnya paksaan dengan tidak mendapat imbalan langsung serta dipergunakan untuk keperluan negara. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan pada bidang kesehatan juga dituntut untuk menerapkan manajemen pajak yang baik dalam perusahaan

Perusahaan dalam bidang kesehatan pada saat ini telah menjadi sebuah industri yang banyak diminati para investor dan pelaku usaha. Hal tersebut disebabkan karena kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan

semakin meningkat. Hal tersebut memberikan dampak pada persaingan yang semakin ketat pada industri bidang kesehatan. Faktor persaingan dan tuntutan masyarakat inilah yang membuat suatu Rumah Sakit harus meningkatkan kualitas jasa pelayanan kesehatan yang dihasilkan. Jika tidak demikian, Rumah Sakit dan Apotek didalamnya tidak akan mampu bertahan lama dalam industri ini. Perusahaan bidang kesehatan juga diharapkan dapat mengimplementasikan manajemen pajak yang maksimal.

Fungsi dari melakukan manajemen pajak pada perusahaan kesehatan secara umum adalah dapat melakukan perhitungan dan pembayaran pajak dan usaha secara efisien sehingga perusahaan tetap mendapatkan profit yang maksimal (Nur Azizah et al., 2022). Namun kenyataannya masih terdapat permasalahan yang terkait dengan manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan. Diketahui bahwa manajemen RS Permata Pamulang Ciputat, kadang kala terdapat beberapa kendala dalam perlakuan pajak dikarenakan belum meratanya sosialisasi perpajakan disemua bagian dalam organisasi (Dwianika & Naibaho, 2022). Berdasarkan aktivitas perhitungan dan pemotongan PPh 21, Rumah Sakit X di Klaten masih belum sesuai dengan undang-undang perpajakan mencakup penetapan dasar pengenaan pajak dan juga tarif yang digunakan oleh Rumah Sakit X tidak sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak yang berlaku (Ningsih et al, 2021). Manajemen pajak yang buruk akan berdampak terhadap laba bersih perusahaan yang tidak maksimal (Sahara & Oktafiani, 2022).

Permasalahan manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi permasalahan manajemen pajak perusahaan bidang kesehatan yaitu intensitas aset tetap pada perusahaan bidang kesehatan. Intensitas aset tetap adalah rasio yang menggambarkan proporsi aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan. Dengan kata lain, intensitas aset tetap menunjukkan seberapa besar investasi perusahaan pada aset tetap (Wahyuni & Khoiruzin, 2020). Pengelolaan aset serta optimalisasi aset tetap masih menjadi permasalahan manajemen aset yang rumit di banyak rumah sakit khususnya dalam hal ini Rumah Sakit vertikal Pemerintah (Perwitasari et al., 2023). Didapatkan hasil yang yang memperlihatkan intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tax management (Damayanti & Irawati, 2025). Hasil pada penelitian didapatkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septiani et al., 2024). Semakin baik pengeolaan dalam intensitas aset maka semakin baik manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan (Nisak & Nadi, 2024).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi permasalahan manajemen pajak perusahaan bidang kesehatan yaitu diduga karena reputasi auditor. Reputasi auditor adalah penilaian publik terkait standar kesempurnaan yang harus dipenuhi oleh auditor dalam menjalankan tugas audit yang mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi, etika, independensi, dan pemenuhan

standar professional (Tandiontong, 2020). Permasalahan kualitas auditor di perusahaan bidang kesehatan salah satunya adalah potensi kurangnya independensi auditor, yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam memberikan opini audit (Bagaskara et al., 2023). Terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septariani et al., 2022). reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada sektor kesehatan (Nibras & Hadinata, 2020). Dari sebanyak 44 perusahaan industri kesehatan yang telah memenuhi kriteria sampel dihasilkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan industri kesehatan (Soraya & Cahyono, 2024). KAP yang mengaudit perusahaan bisa memengaruhi manajemen pajak dikarenakan reputasi auditor relatif memberikan dampak kepercayaan laporan keuangan sehingga investor lebih memberikan kepercayaan modal yang dimiliki guna dilakukan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai kualitas auditor baik (Septerini et al., 2024). Hal tersebut karena reputasi KAP memberikan dampak pada manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan (Julianti & Anggraeni, 2021).

Penelitian ini memiliki perbedaan yang khas dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Septariani., et al (2022), Nibras dan Hadinata (2020), Soraya dan Cahyono (2024), Septerini., et al (2024) serta Julianti dan Anggraeni (2021). Pada penelitian ini ditambahkan variabel intensitas aset tetap sebagai variabel independen atau variabel yang

mempengaruhi manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan. Tujuan penambahan variabel intensitas aset tetap pada penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui apakah intensitas aset tetap juga turut dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan pada sektor kesehatan selain dipengaruhi oleh reputasi auditor. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Kesehatan Yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertuang di atas maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Menguji pengaruh intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI
2. Menguji pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI

1.5 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan informasi untuk ilmu ekonomi terutama akuntansi yaitu akuntansi perpajakan tentang manajemen pajak bagi peneliti selanjutnya

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan untuk menjadi lebih paham dan sadar tentang Tax Management. Sehingga, dapat lebih berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan yang terkait dengan manajemen pajak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan bidang kesehatan. Sehingga, dapat dilakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kinerja suatu perusahaan dalam mematuhi

peraturan tentang perpajakan. Kemudian, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadikan pemahaman bagi pembuat kebijakan, agar peraturan selanjutnya diperoleh kebijakan perpajakan yang tegas dan selalu berupaya untuk menumbuhkan kesadaran bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Grand theory dalam penelitian ini yaitu teori keagenan atau agensi. Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, dia menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi saat satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan (Purba, 2023). Teori agensi dilandasi tiga asumsi utama, yakni asumsi terkait karakteristik manusia, struktur keorganisasian dan informasi. Ketiga unsur ini yang menjadi landasan *agency theory* atau teori agensi dalam menggambarkan keterkaitan antara principal dan agen (Retnaningdya & Cahaya, 2021). Hal ini cukup relevan dengan beberapa issue dibidang akuntansi, seperti kecurangan (fraud), tata kelola perusahaan nilai perusahaan dan pemeriksaan (audit) (Sutisna et al., 2024). Teori agensi dalam hubungannya dengan manajemen perpajakan perusahaan yaitu adanya keinginan dari para pemegang saham agar manajemen perusahaan untuk mengatur laporan keuangan dengan baik dan menguntungkan bagi pemegang saham (Retnaningdya & Cahaya, 2021). Teori keagenan memberikan insentif kepada agen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan agen berusaha meminimalkan biaya pajak agar insentif kinerja tetap optimal (Fadhilah & Kusumawati, 2024).

2.2 Variabel-Variabel Penelitian

2.2.1 Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan sarana yang digunakan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan meminimalkan resiko pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Riningsih, 2023). Manajemen pajak yaitu sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Porajow, 2022). Fungsi dari melakukan manajemen pajak pada perusahaan kesehatan secara umum adalah dapat melakukan perhitungan dan pembayaran pajak dan usaha secara efisien sehingga perusahaan tetap mendapatkan profit yang maksimal (Nur Azizah et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak yaitu metode pengaturan untuk mematuhi peraturan kewajiban pajak bagi perusahaan dengan menekan kewajiban pajak tersebut dengan serendah mungkin sehingga perusahaan tetap mendapatkan laba yang optimal.

Menurut Riningsih (2023) manajemen pajak memiliki beberapa peran dalam perusahaan. Perencanaan manajemen pajak tersebut yaitu :

1. Perencanaan Pajak Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan langkah awal untuk memetakan kewajiban perpajakan dengan cermat. Perencanaan pajak membantu

menganalisis celah-celah legal yang memungkinkan penghematan pajak tanpa melanggar aturan.

2. Pengorganisasian Pajak Perusahaan

Pengorganisasian ini memastikan semua dokumen pajak, seperti faktur, laporan, dan bukti transaksi, tersusun rapi dan siap diaudit kapan saja

3. Pelaksanaan Pajak Perusahaan

Pelaksanaan pajak perusahaan ini merupakan tahap eksekusi, di mana semua strategi yang dirancang sebelumnya mulai dijalankan. Mulai dari melaporkan pajak hingga membayar kewajiban tepat waktu

4. Pengawasan Pajak Perusahaan

Peran ini berfungsi untuk memastikan semua proses berjalan sesuai rencana. Apakah pajak sudah dilaporkan sesuai ketentuan? Apakah ada potensi kesalahan yang perlu segera diperbaiki

Menurut Riningsih (2023) manajemen pajak dapat di proyeksikan dengan cara berikut ini :

$$CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid}{Pre\ Tax\ Income}$$

CETR (*Cash ETR*) merupakan effective tax rate berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan. *Cash tax paid* adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun dibayarkanya berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax income* merupakan pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan

pada tahun pembayaran pajak berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Ketentuan nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari

1. Semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil (Riningsih, 2023).

2.2.2 Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap adalah rasio yang menggambarkan proporsi aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan. Dengan kata lain, intensitas aset tetap menunjukkan seberapa besar investasi perusahaan pada aset tetap (Wahyuni & Khoiruzin, 2020). Intensitas aset tetap mengacu pada intensitas aset berwujud yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan (Ernawati & Purwaningsih, 2022). Intensitas aset tetap adalah proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambah beban perusahaan yaitu biaya depresiasi yang ditimbulkan oleh intensitas aset tetap sebagai pengurang pendapatan (Yanti & Yasa, 2022). intensitas aset tetap dapat mempengaruhi jumlah kena pajak perusahaan karena adanya beban penyusutan yang ada pada aset tetap (Yulyanti et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap adalah rasio yang mengukur seberapa besar investasi perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan total aset perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap jumlah kena pajak perusahaan.

Menurut Wahyuni & Khoiruzin (2020) jenis aset tetap dibagi menjadi 2 yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud. Adapun penjelasan aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud adalah sebagai berikut :

1. Aset Tetap berwujud

Menurut Akuba & Pusung (2021) klasifikasi aset tetap berwujud yaitu tanah (aset tetap yang tidak disusutkan dan memiliki masa manfaat yang tidak terbatas), gedung dan bangunan (struktur fisik yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti kantor, pabrik, atau gudang), peralatan dan mesin (aset yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis, seperti mesin produksi, komputer, atau peralatan kantor), jalan, irigasi, dan jaringan (aset yang mendukung infrastruktur dan operasional, seperti jalan, jaringan listrik, atau jaringan telekomunikasi), aset tetap lainnya (aset yang tidak termasuk dalam kategori di atas, seperti perabotan, kendaraan, atau inventaris) serta konstruksi dalam pengerjaan (aset yang sedang dalam proses pembangunan atau konstruksi).

2. Aset Tetap Tak Berwujud

Menurut Adam & Kapojos (2023) contoh dari aset tetap tidak berwujud yaitu hak paten (hak eksklusif untuk memproduksi, menggunakan, atau menjual suatu penemuan), hak cipta (hak eksklusif untuk memproduksi, menggunakan, atau menjual suatu karya intelektual, seperti buku, film, atau music), lisensi (izin untuk

menggunakan suatu kekayaan intelektual atau aset tertentu⁰, perangkat lunak (program komputer yang digunakan untuk berbagai keperluan) dan aset sewa hak pakai (hak untuk menggunakan aset tertentu dalam jangka waktu tertentu).

Menurut Wahyuni & Khoiruzin (2020) intensitas aset tetap pada perusahaan dapat diukur dengan cara sebagai berikut

$$IAT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

intensitas aset tetap diukur dengan total aset tetap dibagi dengan total aset, karena intensitas aset tetap menggambarkan investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap.

2.2.3 Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah penilaian publik terkait standar kesempurnaan yang harus dipenuhi oleh auditor dalam menjalankan tugas audit yang mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi, etika, independensi, dan pemenuhan standar profesional (Tandiontong, 2020). Reputasi auditor mengacu pada citra atau penilaian publik terhadap seorang auditor, baik auditor perorangan maupun kantor akuntan publik (KAP) (Putri et al., 2024). Reputasi yang baik mencerminkan kepercayaan publik, prestasi, dan kualitas audit yang konsisten. Auditor dengan reputasi baik cenderung mempertahankan standar kualitas audit tinggi untuk menjaga citra mereka dan mempertahankan klien (Zam et al., 2021). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor yaitu penilaian publik pada

auditor keuangan dengan aspek standar yaitu kompetensi, etika, independensi, dan pemenuhan standar profesional

Menurut Tandiontong (2020) beberapa dampak spesifik dari reputasi auditor yaitu :

1. Kualitas Audit

Auditor dengan reputasi baik cenderung lebih berhati-hati dalam melaksanakan audit dan lebih konsisten dalam menerapkan standar audit, sehingga meningkatkan kualitas hasil audit.

2. Kepercayaan Publik

Reputasi auditor berpengaruh besar pada kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan integritas proses audit.

3. Penyebab Pemilihan Auditor

Klien cenderung memilih auditor dengan reputasi baik, karena reputasi tersebut menunjukkan keahlian dan integritas auditor.

4. Independensi

Auditor dengan reputasi baik cenderung lebih independen dalam menjalankan tugasnya, karena mereka memiliki tekanan yang lebih besar untuk mempertahankan reputasi mereka.

5. Audit Fee

Auditor dengan reputasi baik dapat meminta biaya audit yang lebih tinggi, karena klien bersedia membayar lebih untuk menjamin kualitas dan integritas audit.

Reputasi seorang auditor biasanya diproksikan dengan seorang auditor yang bekerja pada KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* yaitu Deloitte LLP, Ernst & Young, Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). (Widiawati & Nurdiwaty, 2021). Dalam penelitian ini KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan diberi skor 1 dan yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi skor 0.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema ataupun topik yang sama dengan penelitian ini

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nibras dan Hadinata (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Capital Intensity Terhadap Tax Management	X : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Capital Intensity Y : Tax Management	Hasil penelitian menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada sektor kesehatan
2	Julianto dan Anggraeni (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021)	X : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Y : Manajemen Pajak	Profitabilitas dan reputasi KAP memberikan dampak pada manajemen pajak perusahaan. Kata
3	Septariani., et al (2022)	Kualitas Auditor, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan	X : Kualitas Auditor, Capital Intensity dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Tax Management Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 Sampai 2020	Ukuran Perusahaan Y : Tax Management	audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	Nisak dan Nadi (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Kesehatan	X : Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Y : Manajemen Pajak	Hasil penelitian didapatkan bahwa Semakin baik pengeolaan dalam intensitas aset maka semakin baik manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan
5	Septerini et al (2024)	Pengaruh Kualitas Auditor , Kekuatan Pendapatan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.	X : Kualitas Auditor , Kekuatan Pendapatan , Dan Ukuran Perusahaan Y : manajemen Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas KAP berperpengaruh positif terhadap manajemen pajak
6	Septiani., et al (2024)	Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022)	X : Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang Y : Manajemen Pajak	Hasil pada penelitian didapatkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7	Damayanti dan Irawati (2025)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Financial Performance , dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Management	X : Intensitas Aset Tetap , Financial Performance , dan Tingkat Hutang Y : Tax Management	Hasil pada penelitian didapatkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap tax manajemen pada perusahaan sector perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
9	Regina (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan,	X : Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan,	Didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan intensitas persediaan

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan	Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Y : Manajemen Pajak	berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak
10	Sidabalok et al., (2022)	Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Pajak Dan Manajemen Pajak	X : Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Pajak Y : Manajemen Pajak	Semakin baik auditor yang mengaudit perusahaan maka manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin optimal
11	Fauzan & Finatariyani (2025)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia	X : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Intensitas Aset Tetap Y : Manajemen Pajak	Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas auditor dan intensitas aset tetap secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak
12	Nurfitriani & Hidayat (2021)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Pajak	X : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang dan Kualitas Auditor Y : Manajemen Pajak	Secara simultan intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak

2.4 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

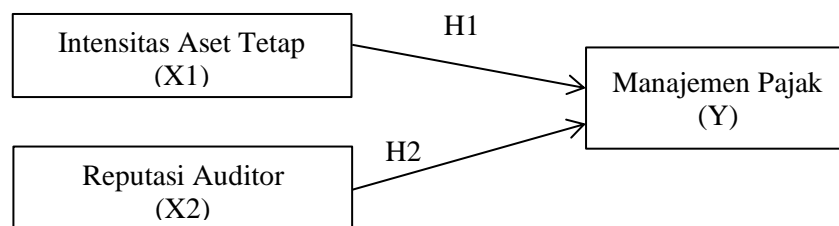
2.4.1 Kerangka Penelitian

Teori agensi dilandasi tiga asumsi utama, yakni asumsi terkait karakteristik manusia, struktur keorganisasian dan informasi. Ketiga unsur ini yang menjadi landasan agency theory atau teori agensi dalam menggambarkan keterkaitan antara principal dan agen. Hal ini cukup relevan dengan beberapa issue dibidang akuntansi, seperti kecurangan

(fraud), tata kelola perusahaan nilai perusahaan dan pemeriksaan (audit). Teori agensi dalam hubungannya dengan manajemen perpajakan perusahaan yaitu adanya keinginan dari para pemegang saham agar manajemen perusahaan untuk mengatur laporan keuangan dengan baik dan menguntungkan bagi pemegang saham.

Pengaturan laporan yang baik serta dapat menguntungkan bagi pemegang saham salah satunya dengan menerapkan manajemen pajak sehingga wajib pajak perusahaan dapat ditekan namun tidak menyalahi peraturan yang berlaku. Hal tersebut karena fungsi dari melakukan manajemen pajak pada perusahaan kesehatan secara umum adalah dapat melakukan perhitungan dan pembayaran pajak dan usaha secara efisien sehingga perusahaan tetap mendapatkan profit yang maksimal.

Kenyataannya masih terdapat permasalahan yang terkait dengan manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan. Permasalahan manajemen pajak pada perusahaan bidang kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi permasalahan manajemen pajak perusahaan bidang kesehatan yaitu intensitas aset tetap pada perusahaan bidang kesehatan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi permasalahan manajemen pajak perusahaan bidang kesehatan yaitu diduga karena reputasi auditor. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka penelitian dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Purba (2023), Sutisna., et al (2024), Riningsih (2023), Wahyuni & Khoiruzin (2020), Akuba dan Pusung (2021), Adam & Kapojos (2023), Tandiontong (2020)

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak

Intensitas aset tetap adalah rasio yang menggambarkan proporsi aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan. Dengan kata lain, intensitas aset tetap menunjukkan seberapa besar investasi perusahaan pada aset tetap (Wahyuni & Khoiruzin, 2020). Pengelolaan aset serta optimalisasi aset tetap masih menjadi permasalahan manajemen aset yang rumit di banyak rumah sakit khususnya dalam hal ini Rumah Sakit vertikal Pemerintah (Perwitasari et al., 2023). Didapatkan hasil yang yang memperlihatkan intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tax management (Damayanti & Irawati, 2025). Hasil pada penelitian didapatkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sector perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septiani et al., 2024). Semakin baik pengeolaan dalam intensitas

aset maka semakin baik manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan (Nisak & Nadi, 2024).

H1 : Intensitas aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak

2. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak

Kualitas auditor mencakup standar kesempurnaan yang harus dipenuhi oleh auditor dalam menjalankan tugas audit yang mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi, etika, independensi, dan pemenuhan standar profesional (Tandiontong, 2020). Permasalahan kualitas auditor di perusahaan bidang kesehatan salah satunya adalah potensi kurangnya independensi auditor, yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam memberikan opini audit (Bagaskara et al., 2023). Terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septariani et al., 2022). reputasi auditor berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada sektor kesehatan (Nibras & Hadinata, 2020). Dari sebanyak 44 perusahaan industri kesehatan yang telah memenuhi kriteria sampel dihasilkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan industri kesehatan (Soraya & Cahyono, 2024). KAP yang mengaudit perusahaan bisa memengaruhi manajemen pajak dikarenakan reputasi auditor relatif memberikan dampak

kepercayaan laporan keuangan sehingga investor lebih memberikan kepercayaan modal yang dimiliki guna dilakukan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai kualitas auditor baik (Septerini et al., 2024).

H2 : Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini yaitu menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, Jenis dan Sumber data, Metode Pengumpulan Data, Identifikasi Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian explanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Suliyanto, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Suliyanto (2018) populasi merupakan keseluruhan objek yang hendak diteliti karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang *go public* dan terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024. Pada penelitian ini juga terdapat sampel penelitian yang didasarkan pada populasi penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Suliyanto, 2018) Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel non probabilitas yang

disesuaikan dengan kriteria tertentu (Suliyanto, 2018). Kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor kesehatan yang melaporkan keuangannya selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2024.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan sektor kesehatan yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Suliyanto, 2018). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Ghazali (2018) Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2019-2024 yang diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2019-2024.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dalam metode pengumpulan data yaitu dilakukan dengan mengumpulkan sumber data

dokumenter dari yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2024.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* (Y) atau variabel yang dipengaruhi pada penelitian ini yaitu manajemen pajak. Manajemen pajak yaitu metode pengaturan untuk mematuhi peraturan kewajiban pajak bagi perusahaan dengan menekan kewajiban pajak tersebut dengan serendah mungkin sehingga perusahaan tetap mendapatkan laba yang optimal. Indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran manajemen pajak adalah *Cash ETR* (CETR). Rumusa CETR adalah sebagai berikut ;

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$$

2. Variabel *Independent* (X)

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel *Independent* (X). variabel tersebut yaitu penelitian ini yaitu Intensitas Aset Tetap (X_1) dan Reputasi Auditor (X_2). Definisi operasional dan pengukuran variabel pada variabel tersebut adalah sebagai berikut

1) Intensitas Aset Tetap

intensitas aset tetap adalah rasio yang mengukur seberapa besar investasi perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan total aset

perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap jumlah kena pajak perusahaan. Indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran intensitas aset tetap adalah Intensitas Aset Tetap (IAT). Rumusa IAT adalah sebagai berikut ;

$$IAT = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

2) Reputasi Auditor

Reputasi auditor yaitu penilaian publik pada auditor keuangan dengan aspek standar yaitu mpetensi, etika, independensi, dan pemenuhan standar professional. Indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran reputasi auditor adalah Kantor Akunting Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *Big Four* dan yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Penilaian reputasi auditor adalah sebagai berikut :

KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan diberi skor : 1
KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* diberi skor : 0

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Pengukuran	Sumber
1	Intensitas Aset Tetap (X1)	Intensitas aset tetap adalah rasio yang mengukur seberapa besar investasi perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan total aset perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap jumlah kena pajak perusahaan.	$IAT = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Riningsih (2023)

2	Reputasi Auditor (X2)	Reputasi auditor yaitu penilaian publik pada auditor keuangan dengan aspek standar yaitu kompetensi, etika, independensi, dan pemenuhan standar profesional	KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> akan diberi skor : 1 KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> diberi skor : 0	Wahyuni & Khoiruzin (2020)
3	Manajemen Pajak (Y)	Manajemen pajak yaitu metode pengaturan untuk mematuhi peraturan kewajiban pajak bagi perusahaan dengan menekan kewajiban pajak tersebut dengan serendah mungkin sehingga perusahaan tetap mendapatkan laba yang optimal	$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$	Tandiontong (2020)

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif itu adalah sebuah metode analisis data dengan menggunakan angka-angka dan berbagai jenis teknik statistika agar dapat disimpulkan. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif ini menjelaskan cara-cara

penyajian data dengan tabel biasa maupun batang; diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui rentang dan simpangan baku

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk mengetahui kelayakan model analisis regres yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak, uji ini sangat penting dalam analisis data, terutama dalam model regresi (Arikunto, 2013). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Menurut Ghozali (2018:161) uji *Kolmogorov-smirnov* merupakan statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data memiliki distribusi yang sama dengan distribusi referensi (uji satu sampel) atau apakah dua sampel data memiliki distribusi yang sama (uji dua sampel).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam model regresi ini. Model regresi yang baik seharusnya tidak dilakukannya korelasi antar hubungan variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel itu tidak sesuai ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang

nilai dari korelasi antar sesama variabel bebas adalah 0 (nol). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians (varian) dari residual dalam model regresi (Arikunto, 2013). Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Glejser*. Menurut Ghazali (2018:137) uji *Glejser* metode untuk menguji asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi serta metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai mutlak residual (kesalahan prediksi) terhadap variabel independen dalam model regresi. Menurut Suliyanto (2018) jika hasil regresi menunjukkan bahwa variabel independen signifikan terhadap nilai mutlak residual, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regreslinier menunjukkan adanya korelasi antara pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Uji DW Test hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam

model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:248) berpendapat bahwa “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat”. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh dan budaya organisasi terhadap efektifitas kerja. Berikut ini merupakan persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2019:307) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Pajak (CETR)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi IAT (Intensitas Aset Tetap)

β_2 = Koefisien regresi KAP (Reputasi Auditor)

X_1 = Intensitas Aset tetap (IAT)

X_2 = Reputasi Auditor (KAP)

e = Error (Variabel pengganggu)

3.6.4 Uji *Goodness of Fit*

Menurut Suliyanto (2018) uji *Goodness of Fit* yaitu uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah model statistik (atau model lain) dapat menjelaskan data yang diamati. Uji *Goodness of*

Fit pada penelitian ini terdiri dari uji F simultan dan uji koefisien determinasi. Uji F simultan dan uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

a. Uji F Simultan

Menurut Suliyanto (2018) Uji F simultan adalah pengujian statistik yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel *independent* (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependent* (terikat). Kriteria hasil uji F adalah sebagai berikut

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya H_a diterima atau variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya H_a ditolak atau variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat secara signifikan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cox dan *Snell's R Square* adalah nilai tiruan dari *R square* pada regresi linear berganda yang diestimasi dengan likelihood sehingga menghasilkan nilai *Nagelkerke's R square* dengan rentang nilai berkisar antara 0 hingga 1. *Nagelkerke's R²* didapat dengan hasil pembagian antara nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai tertingginya yang dapat samakan seperti *R square* pada regresi linear berganda (Ghozali, 2018).

3.6.5 Uji t Parsial

uji parsial (uji t). Pengujian parsial dipergunakan untuk melihat berapa besar pengaruh satu per satu variabel bebas (IAT dan KAP)

terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018). Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_a diterima atau variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- 2) Nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_a ditolak atau variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat secara signifikan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel non probabilitas yang disesuaikan dengan kriteria tertentu.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor kesehatan yang melaporkan keuangannya selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2024.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan sektor kesehatan yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian

Gambaran mengenai data penelitian disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor kesehatan yang melaporkan keuangannya selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2024.	13
Perusahaan sektor kesehatan yang laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	13
Perusahaan sektor kesehatan yang menyediakan data	12

yang terkait dengan variabel penelitian	
Jumlah sampel Perusahaan	12
Jumlah sampel penelitian 5 Tahun = 12 x 5	60

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2025

Dari tabel 4.1 tersebut, terdapat 12 perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024 yang bisa menjadi sampel. Maka dari itu, penelitian ini menggabungkan data-data selama 5 tahun sehingga didapat sebanyak $5 \times 12 = 60$ data perusahaan.

4.2 Statistik Deskriptif

Merupakan analisis yang berfungsi sebagai media dalam memdeskripsikan secara umum dari data penelitian tentang perilaku data dan distribusi data (Ghozali, 2018). Hasil ujinya adalah :

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Manajemen Pajak	0,10	0,60	0,2558	0,10034
Intensitas Aset Tetap	0,07	1,08	0,8057	0,26282
Reputasi Auditor	0,00	1,00	6500	0,48099

Sumber : Output SPSS Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui hasil dari statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel antara lain :

Manajemen Pajak (Y) dari 60 buah sampel diketahui bahwa nilai mean dari sebesar 0,2558, serta nilai standar deviasi sebesar 0,10034 artinya nilai mean manajemen pajak periode 2020-2024 lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran datanya merata.

Intensitas Aset Tetap (X1) dari 60 buah sampel diketahui bahwa nilai mean dari sebesar 0,8057, serta nilai standar deviasi sebesar 0,26282 artinya nilai mean intensitas aset tetap lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran datanya merata.

Reputasi Auditor (X2) dari 60 buah sampel diketahui bahwa nilai mean dari sebesar 0,6500, serta nilai standar deviasi sebesar 0,48099 artinya nilai mean reputasi auditor lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran datanya merata.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan model serta ada dan tidaknya suatu penyimpangan. Berikut ini hasil pengujian uji asumsi klasik :

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smornov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,08297189
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,105
	Negative	-0,134
<i>Test Statistic</i>		0,134

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,074^c
-------------------------------	--------------------------

Sumber : Output SPSS Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.3 dari hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,074 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi dalam menemukan korelasi (independen) antara satu atau semua variabel bebas. Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Intensitas Aset Tetap	0,369	2.711
	Reputasi Auditor	0,427	2.340
a. <i>Dependent Variable</i> : Manjaemen Pajak			

Sumber : Output SPSS Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Intensitas Aset Tetap (X1) memperoleh nilai tolerance 0,998 dan Reputasi Auditor (X2) 0,998. Semua nilai *tolerance* tersebut masing-masing > 0,10. Sementara nilai VIF Aset Tetap (X1) 1,002 dan dan Reputasi Auditor (X2) 1,002. Semua nilai VIF tersebut masing-masing < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik harus memiliki variance yang sama (*homoskedastisitas*). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser. Uji Glejser adalah meregresi variabel bebas terhadap nilai *Absolut Residual* model. Apabila variabel bebas terhadap nilai signifikan secara statistik, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	t	Signifikansi
(Constant)	-0,358	0,772
Intensitas Aset Tetap	1,674	0,100
Reputasi Auditor	1,980	0,062

Sumber : Output SPSS Lampiran 8

Dari Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikan dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji terdapat atau tidaknya korelasi antara residual atau kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson

(DW Test) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,872 ^a	0,829	0,817	2,516071	1,688

Sumber : Output SPSS Lampiran 9

Dari Tabel 4.6 didapatkan nilai DW sebesar 1688 dengan jumlah variabel independen 2 ($K = 2$) dan jumlah sampel $N = 60$ diketahui nilai $dU = 1,6540$ dan nilai $dL = 1,5180$, maka $4 - dL$ ($4 - 1,5180 = 2,482$). Jika nilai Durbin Watson terletak diantara kolom $dU < DW < 4 - dL$ maka dikatakan tidak ada gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa $1,6540 < 1,688 < 2,482$ maka dapat disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi positif maupun negatif.

Berikut ini merupakan tabel ringkasan hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji
1	Uji Normalitas	Semua data berdistribusi normal
2	Uji Multikolinieritas	Data bebas dari multikolinieritas
3	Uji Heterokedastisitas	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
4	Uji Autokorelasi	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa semua data berdistribusi normal, data bebas dari multikolinieritas, tidak terjadi gejala heterokedastisitas serta tidak terjadi autokorelasi maka selanjutnya dapat dilakukan uji analisis regresi linier berganda.

4.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan karena pada penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu yaitu intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap variabel terikat yaitu manajemen pajak. Berikut ini hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda :

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,012	0,034	-0,358	0,722
Intensitas Aset Tetap	0,062	0,037	1,674	0,001
Reputasi Auditor	0,040	0,020	1,980	0,042

Sumber : Output SPSS Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* tertera nilai konstanta sebesar -0,012, Komunikasi Internal 0,062 dan Iklim Organisasi 0,040 dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,012 + 0,062 X_1 + 0,040 X_2$$

- 1) Konstanta sebesar -0,012 dengan nilai signifikansi 0,722 ($> 0,05$) artinya konstanta dianggap bernilai nol. Hal ini berarti jika Intensitas Aset Tetap (X_1) dan Reputasi Auditor (X_2) tidak berubah (konstan), maka nilai manajemen pajak (Y) adalah nol (tidak ada manajemen pajak)
- 2) Koefisien regresi dari variabel nilai Intensitas Aset Tetap (X_1) bernilai positif sebesar 0,062 dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) artinya variabel X_1 (intensitas aset tetap) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap manajemen pajak. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas aset tetap, maka manajemen pajaknya akan semakin baik.

- 3) Koefisien regresi dari variabel Reputasi Auditor (X2) bernilai positif sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi 0,042 ($< 0,05$) artinya variabel X2 (reputasi auditor) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini berarti semakin baik reputasi auditor, maka manajemen pajaknya akan semakin baik.

4.5 Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* pada penelitian ini terdiri dari uji F simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil uji F simultan dan uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

1. Uji F Simultan

Uji F dilakukan dengan tujuan menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan nilai sig F 0.05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig F 0.05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji statistik F ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut ini :

Tabel 4.9 Tabel Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,035	2	0,018	3,217	0,047 ^b
Residual	0,314	57	0,006		
Total	0,350	59			

Sumber : Output SPSS Lampiran 10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji F simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,217 dengan tingkat

signifikan 0,047. Maka Hipotesis ketiga dapat diterima sehingga simpulkan bahwa intensitas aset tetap dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima artinya intensitas aset tetap dan reputasi auditor secara bersama-sama dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar intensitas aset tetap dan reputasi auditor berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu manajemen pajak. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,872 ^a	0,829	0,817	2,516071	1,688

Sumber : Output SPSS Lampiran 9

Dari Tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,817 atau 81,7%. Artinya nilai koefisien determinasi 0,817 atau sebesar 81,7% intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak. Sedangkan sisanya sebesar 18,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

4.5 Uji t Parsial

Tabel 4.11 Hasil Uji t Parsial

Variabel	t	p-value.	Kesimpulan
Intensitas Aset Tetap	1,674	0,001	H ₁ Diterima
Reputasi Auditor	1,980	0,042	H ₂ Diterima

Sumber : Output SPSS Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Intensitas Aset Tetap (X1) terhadap Manajemen Pajak (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung 1,674. Berdasarkan hal tersebut maka H1 di terima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dapat diterima

Berdasarkan Tabel 4.11 juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi Reputasi Auditor (X2) terhadap Manajemen Pajak (Y) adalah $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung 1,980. Berdasarkan hal tersebut maka H2 di terima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dapat diterima

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil uji t parsial diketahui bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak, hal ini artinya bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Intensitas aset tetap merupakan hal penting dalam manajemen pajak karena aset tetap, khususnya, mengandung beban depresiasi yang dapat mengurangi laba kena pajak. Dengan kata lain, semakin besar

proporsi aset tetap dalam struktur aset perusahaan, semakin besar pula potensi pengurangan beban pajak melalui depresiasi. Selain itu, aset tetap juga dapat mempengaruhi strategi manajemen pajak perusahaan dalam hal investasi dan pembiayaan.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu. Didapatkan hasil yang yang memperlihatkan intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap tax management (Damayanti & Irawati, 2025). Hasil pada penelitian didapatkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sector perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septiani et al., 2024). Semakin baik pengeolaan dalam intensitas aset maka semakin baik manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan (Nisak & Nadi, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap manajemen pajak (Syahputra et al., 2022). Menurut uji yang telah dilakukan dalam penelitian Regina didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (Regina, 2024).

4.6.2 Pengaruh Reputasi Auditor Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil uji t parsial diketahui bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak, hal ini artinya bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Reputasi auditor berpengaruh terhadap manajemen pajak karena dapat memengaruhi perilaku manajemen perusahaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pajak. Auditor dengan reputasi baik, seperti dari kantor akuntan publik (KAP) besar, cenderung mendapatkan opini audit yang lebih dihormati dan memperkuat keberlanjutan bisnis. Akibatnya, perusahaan akan lebih hati-hati dalam melakukan manajemen pajak, karena risiko yang lebih besar terkait dengan pemantauan yang lebih ketat dan potensi sanksi yang lebih berat jika terjadi pelanggaran.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu. Terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septariani et al., 2022). reputasi auditor

berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan pada sektor kesehatan (Nibras & Hadinata, 2020). Dari sebanyak 44 perusahaan industri kesehatan yang telah memenuhi kriteria sampel dihasilkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan industri kesehatan (Soraya & Cahyono, 2024). KAP yang mengaudit perusahaan bisa memengaruhi manajemen pajak dikarenakan reputasi auditor relatif memberikan dampak kepercayaan laporan keuangan sehingga investor lebih memberikan kepercayaan modal yang dimiliki guna dilakukan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai kualitas auditor baik (Septerini et al., 2024). Hal tersebut karena reputasi KAP memberikan dampak pada manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan (Julianti & Anggraeni, 2021). Semakin baik auditor yang mengaudit perusahaan maka manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin optimal (Sidabalok et al., 2022).

4.6.3 Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil uji F Simultan diketahui bahwa variabel intensitas aset tetap dan reputasi auditor secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak, hal ini artinya bahwa aset tetap dan reputasi auditor secara bersamaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak karena aset tetap memberikan peluang untuk mengurangi beban pajak melalui penyusutan, sementara reputasi auditor berpengaruh karena auditor yang independen dan kredibel dapat memengaruhi kualitas dan keandalan informasi keuangan yang digunakan untuk perencanaan dan pelaksanaan manajemen pajak.

Intensitas aset tetap dan reputasi auditor yang terbukti berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani., et al (2024) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022)” didapatkan hasil penelitian yaitu bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Irawati (2025) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Performance, dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Management” didapatkan hasil penelitian yaitu bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh yang positif terhadap tax manajemen pada perusahaan sector perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Hasil uji F simultan menunjukkan bahawa ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas auditor dan intensitas aset tetap secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak (Fauzan & Finatariyani, 2025). Secara simultan intensitas aset tetap, tingkat hutang dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (Nurfitriani & Hidayat, 2021).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan di BEI . Data diperoleh dengan dokumentasi pada laporan keuangan sebanyak 60 perusahaan selama 2020-2024. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. H1 di terima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dapat diterima.
2. H2 di terima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini telah dirancang dengan baik sebelumnya, akan tetapi penulis menyadari masih banyak masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan saja. Hasil penelitian yang diperoleh merupakan kondisi perusahaan pada saat dilakukan penelitian. Hasil yang berbeda mungkin akan ditemukan pada perusahaan yang berbeda dan waktu penelitian yang berbeda.

2. Penelitian ini hanya membuktikan pengaruh dua variabel independen yaitu intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan sehingga tidak mengetahui mengetahui profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan tersebut

5.3 Saran

Berikut ini adalah saran-saran berdasarkan keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membuktikan pengaruh dua variabel independen yaitu intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan. Hal ini diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan profitabilitas dalam mempengaruhi manajemen pajak pada perusahaan sektor kesehatan
2. Bagi Perusahaan. Bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor kesehatan pastikan perusahaan memahami peraturan pajak yang berlaku dan mengikuti perubahan peraturan pajak. Lakukan perencanaan pajak yang efektif untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.
3. Bagi Investor pilih struktur investasi yang tepat untuk meminimalkan pajak, seperti menggunakan rekening investasi yang memiliki keuntungan pajak serta pastikan dapat memanfaatkan kerugian pajak untuk mengurangi beban pajak pada investasi Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. A., & Kapojos, P. (2023). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 144–151. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.50874>
- Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Hasrat Abadi Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 240–247.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta Ellyzar 2017.
- Bagaskara, D., Petrol, & Hera. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 626–644.
- Damayanti, A. N. E., & Irawati, W. (2025). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Financial Performance , dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Management. *Journal of Accounting Research*, 14(1), 126–140.
- Dwianika, A., & Naibaho, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Perpajakan Rumah Sakit Bagi Pegawai Rumah Sakit Permata Pamulang Melalui Pelatihan Perpajakan. *Patria*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.24167/patria.v2i2.2774>
- Ernawati, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, tingkat hutang dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1677–1690. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2313>
- Fadhilah, S. F., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Leverage, dan Institutional Ownership terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–15.
- Fadillah, D. R., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Tax Management Implementation At PT “XYZ” Implementasi Manajemen Pajak Pada PT “XYZ.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8654–8661. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fauzan, M. L., & Finatariani, E. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 822–831.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analiais multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi 9* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Heriana, K. M. A., Rismarina, R. A., Prawita, A., Husein, J. S., & Irawan, F. (2023). Analisis Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur: Studi

- Kasus PT OMG. *Educoretax*, 3(4), 286–300.
<https://doi.org/10.54957/educoretax.v3i4.572>
- Julianti, & Anggraeni, R. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *JURNAL AKUNTANSI*, 2(1), 1–5.
- Nibras, J. M., & Hadinata, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Capital Intensity Terhadap Tax Management. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2), 165–178.
- Ningsih et al. (2021). ANALISIS PELAKSANAAN KEWAJIBAN ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA RUMAH SAKIT X DI KLATEN-JAWA TENGAH Nila Nurma Ningsih 1 , Diska Arliena Hafni 2*. *Applied Accounting Research*, 1(2), 1–10.
- Nisak, I., & Nadi, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 913–927.
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2216>
- Nur Azizah, S., Haerial, H., & Ashari, M. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 43–51. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20834>
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 1–18.
- Perwitasari, N., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Rumah Sakit Dengan Optimalisasi Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Vertikal (BLU) Kementerian Kesehatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 4(1), 13–29. <https://doi.org/10.59889/embiss.v4i1.277>
- Porajow, M. D. F. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Emba*, 10(4), 2040–2049.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetak. In *Teori Akuntansi* (Issue 2). Merdeka Kreasi.
- Putri, A. N., Harmain, H., & Nasution, M. S. A. (2024). Evaluasi Kualitas Audit Dalam Penyelenggaraan Audit Internal Pada Perusahaan Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 517–533. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4047>

- Regina, M. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022*. 3(1), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Retnaningdy, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2014-2018. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art18>
- Riningsih, D. (2023). *Manajemen Perpajakan Strategi Dan Implementasi* (Edisi Pert). CV. Eureka Media Aksara.
- Sahara, K., & Oktafiani, D. (2022). Pengaruh Manajemen Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan (pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i1.2004>
- Septariani, D., Johan, R. S., & Widiyarini, W. (2022). Kualitas Auditor, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Management Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 Sampai 2020. *Sosio E-Kons*, 14(3), 261. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.14460>
- Septerini, B. N., Hendrani, A., & Tangerang, K. (2024). *Pengaruh Kualitas Auditor , Kekuatan Pendapatan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak*. 7(3), 615–628.
- Septiani, A. K., Mukti, A. H., Yuniati, T., Bisnis, E., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022). *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(3), 2035–2049.
- Sidabalok, W. L., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2022). Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Pajak Dan Manajemen Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 24–37.
- Siregar, E., & Khomsiyah, K. (2023). Fenomena Manajemen Pajak: Transaksi Hubungan Istimewa Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2713–2730. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i10.p13>
- Soraya, C. F. O., & Cahyono, A. Y. (2024). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Kesehatan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 276–297. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2329>
- Suliyanto. (2018). Metode penelitian bisnis. In A. Cristian (Ed.), *CV Andi Offset* (2018th ed.). CV Andi Offset.

- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., & Hulu, F. H. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 5(2), 123–135.
- Tandiontong, M. (2020). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. ALFABETA.
- Wahyuni, S., & Khoiruzin, R. (2020). Pengantar Manajemen Aset. *Cv. Nas Media Pustaka*, 156.
- Widiawati, H. S., & Nurdiwaty, D. (2021). Kajian Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(1), 82–92.
- Yanti, P. wira, & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 818–826.
- Yulyanti, S., Abbas, D. surya, Hidayat, I., & Watiyarramah. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24–32. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.256>
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 462–474. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36345>